

HUBUNGAN PENGETAHUAN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TUJUH ULU PALEMBANG TAHUN 2024

Helda Okti Rulya^{1*}, Ratna Dewi², Rizki Amalia³, Siti Aisyah⁴

Program Studi Kebidanan, Universitas Kader Bangsa^{1,2,3,4}

*Corresponding Author : hldaaaoktrly1234@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO, angka anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 mencapai 41,8%, menjadikannya masalah gizi dan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Pemerintah mewajibkan ibu hamil mengonsumsi minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan untuk mencegah anemia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu, Palembang, tahun 2024. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 74 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa 63,5% ibu memiliki pengetahuan baik, 56,8% patuh mengonsumsi tablet Fe, dan 64,9% memiliki status gizi baik. Hasil uji bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,002$), kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,001$), dan status gizi ($p=0,005$) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi secara simultan berhubungan dengan kejadian anemia. Saran diberikan kepada Puskesmas Tujuh Ulu untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan dasar peningkatan program edukasi serta penyuluhan kepada ibu hamil terkait pentingnya pencegahan anemia. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan memperbaiki status gizi ibu hamil, sehingga angka kejadian anemia dapat diminimalkan.

Kata kunci : anemia pada ibu hamil, kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan ibu hamil, status gizi

ABSTRACT

According to WHO, the rate of anemia in pregnant women in 2019 reached 41.8%, making it a significant nutritional and public health problem in Indonesia. The government requires pregnant women to consume a minimum of 90 blood supplement tablets (TTD) during pregnancy to prevent anemia. This study aims to analyze the relationship between knowledge, adherence to consuming Fe tablets, and nutritional status with the incidence of anemia in pregnant women at the Tujuh Ulu Community Health Center, Palembang, in 2024. The research used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach, involving 74 respondents who were selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using the chi-square test. The results showed that 63.5% of mothers had good knowledge, 56.8% adhered to taking Fe tablets, and 64.9% had good nutritional status. Bivariate test results showed a significant relationship between knowledge ($p=0.002$), adherence to consuming Fe tablets ($p=0.001$), and nutritional status ($p=0.005$) with the incidence of anemia in pregnant women. The study concluded that knowledge, adherence to consuming Fe tablets, and nutritional status were simultaneously related to the incidence of anemia. Suggestions were given to the Tujuh Ulu Community Health Center to utilize the results of this research as evaluation material and a basis for improving educational programs and counseling for pregnant women regarding the importance of preventing anemia. It is hoped that this effort can increase compliance with the consumption of Fe tablets and improve the nutritional status of pregnant women, so that the incidence of anemia can be minimized.

Keywords : anemia in pregnant women, compliance with Fe tablet consumption, knowledge of pregnant women, nutritional status

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi yang sensitif dan salah satu masalah kesehatan Masyarakat di Indonesia, serta dapat terjadi pada semua kelompok umur, mulai dari bayi, remaja, ibu hamil, hingga lansia. Anemia disebabkan oleh berbagai sebab seperti kekurangan zat besi, kekurangan vitamin Bp12, kekurangan folat, infeksi, faktor bawaan, dan perdarahan (Samsinar & Dewi Susanti, 2022). Perhatian khusus sangat di perlukan selama kehamilan karena masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin, kurangnya nutrisi pada masa kehamilan dapat menyebabkan kehamilan kekurangan nutrisi dan menyebabkan anemia dalam kehamilan (Nurazizah et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi angka anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 mencapai 41,8%. Pada tahun 2020, jumlah angka kejadian anemia pada ibu hamil telah menurun sebesar 4,5% di seluruh dunia selama 19 tahun terakhir dari tahun 2000 hingga 2019. Namun, pada tahun 2021 prevalensi ibu hamil yang menderita anemia di seluruh dunia diperkirakan mencapai 41,8% Asia Selatan dan Tenggara bersama-sama menyumbang hingga 58% dari total populasi Negara berkembang yang menderita anemia pada ibu hamil. kekurangan zat besi di negara Afrika menyumbang 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1%, dan Amerika 24,1%. (WHO, 2022).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2019 sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Dampak yang di sebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil sebesar janin sebesar 12-28%, angka kematian janin sebesar 30%, dan kematian perinatal dan 7-10% angka kematian neonatal (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia pada ibu di Sumsatera Selatan ibu hamil mencapai 7,26% pada tahun 2020. Prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2021 sebesar 89,4%, turun 5% dibandingkan tahun 2020. Prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan 89% pada tahun 2022 (Profil Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2020, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 10,79%. Prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2021 meningkat sebesar 77,5% dibandingkan ibu hamil pada tahun 2020. Angka prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2022 meningkat sebesar 90,8% dibandingkan ibu hamil pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022). Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang mulai dari tahun 2021-2023, ibu hamil yang datang berkunjung untuk ANC pada tahun 2021 jumlah kunjungan sebanyak 349 ibu hamil, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 11% yang mengalami anemia atau sekitar 39 ibu hamil, lalu pada tahun 2022 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 325 ibu hamil, prevalensi anemia meningkat 15% yang mengalami anemia atau sekitar 51 ibu hamil, lalu pada tahun 2023 jumlah kunjungan 323 ibu hamil lalu di dapatkan prevalensi anemia pada ibu hamil menurun sekitar 10% atau sekitar 35 ibu hamil (Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang, 2024).

Dampak anemia pada kehamilan dapat berupa plasenta previa, preeklampsia, eklampsia, dan ketuban pecah dini. Dampak langsung anemia pada ibu hamil saat melahirkan dapat menyebabkan 17,24% perdarahan. Kondisi ini tentu memerlukan perhatian khusus untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Meskipun pemerintah telah melaksanakan program pengendalian anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet Fe (zat besi) sebanyak 90 tablet pada ibu hamil selama kehamilan, namun angka kejadian anemia masih sangat tinggi (Naibaho et al., 2023).

Faktor yang dapat mempengaruhi anemia faktor langsung yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil meliputi konsumsi tablet Fe, status gizi, penyakit infeksi. Dan faktor tidak langsung yang mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil yang meliputi frekuensi ANC, paritas, riwayat obstetri, umur ibu hamil, jarak kehamilan, status sosial

ekonomi, Pendidikan, budaya. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi kehamilan yang semula normal menjadi tidak normal serta terjadi peningkatan resiko komplikasi dalam kehamilan sampai masa nifas, yang dimana di dalamnya termasuk kondisi ibu dengan anemia (Minasi et al., 2021). Anemia disebabkan kurang gizi karena asupan gizi yang dikonsumsi ibu hamil tidak adekuat. Ibu hamil membutuhkan lebih banyak dalam mengonsumsi zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dan zat gizi mikro (zat besi, yodium, vitamin) baik sebelum maupun sesudah selama kehamilan sehingga berdampak pada asupan gizi pada janin dapat menyebabkan stunting sehingga dan pada pertumbuhan janin dengan adanya gangguan pertumbuhan yang mengakibatkan terjadinya risiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah (Hasanah et al., 2023).

Penyebab paling umum dari kejadian anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Pada kehamilan pertama harus melakukan tes anemia, Meskipun awal kehamilan tidak menderita anemia pada saat diagnosis pertama kali, ada kemungkinan terkena anemia pada kehamilan berikutnya. Ibu hamil membutuhkan banyak zat gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh pada diri dan janinnya. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb), dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentuknya. Hemoglobin berfungsi sebagai pangkat oksigen yang sangat dibutuhkan untuk metabolisme sel (Riza et al., 2023). Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu seseorang melalui proses sensoris, terutama mata dan telinga dalam objek tertentu. Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada kesehatan seseorang Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai perilaku kesehatan terutama pada ibu hamil sehingga ibu hamil tidak menerapkan perilaku kesehatan anemia selama kehamilan secara optimal. Ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang anemia kemungkinan besar tidak dapat mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan karena kurangnya pengetahuan (Amalia et al., 2023).

Program untuk mencegah anemia yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yaitu mewajibkan seluruh ibu hamil mengkonsumsi suplemen darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (Susanti et al., 2023). Penelitian (Koërnawati, 2022) yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil, Hasil uji statistik menunjukkan bahwa p-value ($p=0,031$) menunjukkan bahwa 50% ibu hamil di wilayah Puskesmas Maron memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia. Faktor yang menyebabkan timbulnya anemia pada ibu hamil diantaranya kurangnya konsumsi tablet Fe Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketidaktahuan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe penyebab terjadinya anemia Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi (Omasti et al., 2021).

Penelitian (Samsinar & Dewi Susanti, 2022) yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antar kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil, Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dengan nilai p-value = 0,04 ($P<0,05$) konsumsi tablet Fe mempengaruhi anemia pada ibu hamil, Pengetahuan kurang baik mengalami anemia lebih banyak yaitu sebanyak 41 orang (80,4%) dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pengetahuan baik. Status gizi merupakan salah satu faktor penyebab kejadian anemia pada Ibu. Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari pada nilai normal (Nurazizah et al., 2023).

Penelitian (Nurazizah et al., 2023) yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya, Hasil uji Chi-square dan menunjukkan bahwa terdapat Hubungan pada Status Gizi dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil, dengan nilai p-value sebesar 0,004 ($p > \alpha 0,005$), dan dengan nilai OR sebesar 10.231 dengan 95% CI pada 1.882 – 55.610. Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara

dengan 10 ibu hamil pada tanggal 11 mei 2024, didapatkan hasil bahwa 1 ibu hamil yang patuh dalam menkonsumsi tablef Fe dan 9 ibu hamil tidak patuh menkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu, Palembang, Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan pendekatan *crosss sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, berada di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang 2024, berjumlah 74 orang. Sampel yang digunakan *total sampling* yaitu sampel yang sama dengan populasi. Penelitian dilakukan pada bulan juni-juli tahun 2024 di Puskesmas Tujuh Ulu Kota palembang. Instrument yang digunakan yaitu kuisoner dengan teknik pengumpulan data secara primer dimana data diproleh langsung dari responden dengan membagikan kuisoner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* menggunakan sistem komputerisasi SPSS.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang Tahun 2024. Penelitian dilakukan dengan wawacara langsung kepada responden dengan jumlah sampel sebesar 74 responden menggunakan kuisoner. Berdasarkan analisis univariat dan bivariat, variabel dependent (anemia pada ibu hamil) dan variabel independen (pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet fe dan status gizi) diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis Univariat

Anemia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Anemia	Frekuensi	Percentase (%)
1.	Ya	32	23,2
2.	Tidak	42	56,8
Jumlah		74	100.0

Berdasarkan tabel 1 dari 74 responden terdapat (23,2%) yang mengalami anemia dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 42 responden (56,8%).

Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi	Percentase (%)
1.	Baik	47	63,5
2.	Kurang	27	36,5
Jumlah		74	100.0

Berdasarkan tabel 2 dari 74 responden terdapat 47 responden (63,5%) dengan pengetahuan baik dan pengetahuan tidak baik berjumlah (36,5%).

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Kepatuhan Konsumsi tablet Fe	Frekuensi	Percentase (%)
1.	Patuh	42	56,8
2.	Tidak patuh	32	43,2
	Jumlah	74	100.0

Berdasarkan tabel 3 dari 74 responden terdapat 42 responden (56,8%) yang patuh konsumsi tablet fe dan yang tidak patuh terdapat 32 responden (43,2%).

Status Gizi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Status Gizi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Gizi baik	48	64,9
2.	Gizi kurang	26	35,1
	Jumlah	74	100.0

Berdasarkan tabel 4 dari 74 responden terdapat 48 responden (64,9%) yang gizi baik dan yang mengalami gizi kurang berjumlah 26 responden (35,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Anemia pada ibu hamil		Jumlah		P value	OR
		Ya		Tidak			
		n	%	n	%	N	%
1	Baik	14	29,8	33	70,2	47	100,0
2	Kurang Baik	18	66,7	9	33,3	27	100,0
	Jumlah	32		42		74	100,0

Pada tabel 5 disimpulkan bahwa yang pengetahuan kurang baik lebih banyak mengalami anemia, dari 47 responden dengan pengetahuan yang baik dan yang mengalami anemia berjumlah 14 responden (29,8%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 33 responden (70,2%). Sedangkan dari 27 responden dengan pengetahuan kurang baik dan mengalami anemia berjumlah 18 responden (66,7%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 9 responden (33,3%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p value* = 0,002 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. Hasil analisa diperoleh nilai OR=0,212 artinya responden dengan pengetahuan kurang berpeluang 0,212 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan responden dengan pengetahuan baik.

Pada tabel 6 di simpulkan bahwa ibu hamil yang patuh konsumsi tablet fe lebih sedikit mengalami anemia, dari 42 responden yang patuh mengkonsumsi tablet fe dan yang mengalami anemia berjumlah 11 responden (26,2%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 31 responden (73,8%) sedangkan dari 32 responden yang tidak patuh

mengkonsumsi tablet fe dan mengalami anemia berjumlah 21 responden (65,6%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 11 responden (34,4%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p\ value = 0,001$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang tahun 2024. Hasil analisis diperoleh nilai $OR=0,186$ artinya responden yang tidak patuh konsumsi tablet fe berpeluang 0,186 lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan responden yang patuh mengkonsumsi tablet fe.

Tabel 6. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2024

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Anemia pada ibu hamil		Jumlah		P Value	OR
		Ya	Tidak	n	%		
1	Patuh	11	26,2	31	73,8	42	100,0
2	Tidak Patuh	21	65,6	11	34,4	32	100,0
	Jumlah	32	42	74	100,0		

Tabel 7. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang Tahun 2024

No	Status Gizi	Anemia pada ibu hamil		Jumlah		P Value	OR
		Ya	Tidak	n	%		
1	Gizi Baik	15	31,3	33	68,8	48	100,0
2	Gizi Kurang	17	65,4	9	34,6	26	100,0
	Jumlah	32	42	74	100,0		

Pada tabel 7 disimpulkan ibu hamil yang status gizi baik lebih sedikit mengalami anemia, dari 48 responden dengan gizi baik dan yang mengalami anemia berjumlah 15 responden (31,3%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 33 responden (68,8%) sedangkan dari 26 yang gizi kurang dan mengalami anemia berjumlah 17 responden (65,4%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 9 responden (34,6%).

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p\ value = 0,005$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang tahun 2024. Hasil analisa diperoleh nilai $OR=0,241$ artinya responden dengan status gizi kurang berpeluang 0,241 lebih besar mengalami anemia dibandingkan responden yang status gizi baik.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisis bivariat dari 47 responden dengan pengetahuan yang baik dan yang mengalami anemia berjumlah 14 responden (29,8%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 33 responden (70,2%). Sedangkan dari 27 responden dengan pengetahuan kurang baik dan mengalami anemia berjumlah 18 responden (66,7%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 9 responden (33,3%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p\ value = 0,002$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia status gizi ibu dapat di harapkan memenuhi nutrisi ibu dan janin pada saat kehamilan, ibu yang pengetahuan nya cukup dapat

menggunakan makanan yang sehat, bersih dan berkualitas sehingga dapat memenuhi nutrisinya, pengetahuan ibu mengenai anemia sangat penting karena pengetahuan yang cukup bagus mengenai anemia mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai anemia dapat menghindari anemia pada kehamilan, dapat menjaga pola makan sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu selama kehamilan (Khotimah, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Samsinar & Dewi Susanti, 2022) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna dengan kejadian anemia, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil(p value=0.003) dan lebih kecil dari $\alpha=0,05$ sehingga di uraikan terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian (Eriza et al., 2023) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lembursitu Kelurahan Lembursitu Kota Sukabumi, hasil uji statistik menunjukkan P value: $0,001 < 0,05$ hasil uji chi-square Berdasarkan asumsi peneliti didapatkan bahwa responden yang pengetahuan kurang baik lebih banyak mengalami anemia dibandingkan ibu yang pengetahuan baik, pengetahuan yang kurang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan, pentingnya mencegah terjadi anemia pada kehamilan, ibu yang berpengetahuan yang baik akan sering mencari informasi tentang nutrisi makanan yang baik di konsumsi seperti zat besi pada keahnilan.

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisa bivariat bahwa dari 42 responden yang patuh mengkonsumsi tablet fe dan yang mengalami anemia berjumlah 11 responden (26,2%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 31 responden (73,8%) sedangkan dari 32 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dan mengalami anemia berjumlah 21 responden (65,6%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 11 responden (34,4%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan p value =0,001 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Pusekesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb terutama zat besi (Fe). rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Suplementasi tablt besi merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia (Nurbaety et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Izzati et al., 2021) yang berjudul Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia, hasil uji statistik menggunakan Chi Square diperoleh nilai p -value 0,005 atau p value <0,05 artinya terdapat konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Putri et al., 2023) yang bejudul Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian anemia ada kaitannya Dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil Analisis diperoleh nilai p -value= 0,048 (<0,05). Analisis Statistik meìnggunakan uji Chi-Square. Berdasarkan asumsi Peneliti didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet fe lebih sedikit mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe, karena mengkonsumsi tablet fe sebanyak 90 tablet fe pada masa kehamilan efektif memenuhi kebutuhan zat besi sesuai dengan angka kecukupan gizi ibu hamil serta menurunkan angka pravelensi anemia pada ibu hamil.

Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisa bivariate disimpulkan bahwa 48 responden dengan gizi baik dan yang mengalami anemia berjumlah 15 respondein (31,3%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 33 responden (68,8%) sedangkan dari 26 yang gizi kurang dan mengalami anemia berjumlah 17 responden (65,4%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 9 responden (34,6%). Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan p value=0,005 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. Pengukuran status gizi menggunakan indikator dengan lingkar lengan atas (LILA) dan pengukuran LILA untuk mendeteksi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, ibu yang mengalami anemia cenderung memiliki lila yang rendah, Selama kehamilan masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin, sehingga sangat diperlukan perhatian khusus. Pola makan yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan gizi yang akan berdampak terjadi anemia (Nurazizah et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Ardyariniga.,2023) yang berjudul Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe dan Frekuensi Kunjungan ANC dalam pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil, hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia dengan nilai p -value=0,0003 dan hasil OR = 9,8 (1,9-48,2). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurazizah et al., 2023) yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskemas Pacarkeling Surabaya terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia. Hal ini ditunjukkan p -value lebih kecil dari alpha ($0.004<0.05$), dengan nilai Oddratio sebesar 10.231 dengan 95% CI pada 1.882 – 55.610. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi merupakan faktor resiko, dimana status gizi baik akan cenderung berisiko tidak anemia sebanyak 10,231 kali dibandingkan status gizi kurang.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa ibu hamil yang status gizi baik lebih sedikit mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang status gizi kurang, keadaan gizi ibu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Kebutuhan gizi ibu harus terpenuhi selama masa kehamilan karena pertumbuhan janin bergantung pada status gizi ibu. Jika kebutuhan gizi ibu tidak terpenuhi sesuai kebutuhan ibu maka akan sangat berpengaruh pada ibu maupun perkembangan pada janin. Status gizi pada ibu hamil adalah makan makanan yang memiliki kalori dan zat gizi yang sesuai dalam kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air. Status gizi yang kurang akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil sehingga rentan mengalami penurunan kapasitas hemoglobin dalam darah yang bisa menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa (1) Ada hubungan pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet fe dan status gizi secara simultan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang tahun 2024. (2) Ada hubungan pengetahuan secara parsial dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p value = $0,002<0,05$ diwilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. (3) Ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe secara parsial dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p value = $0,001<0,05$ di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024. (4) Ada hubungan status gizi secara parsial dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p value=0,005<0,05 di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang tahun 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat nikmat, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada kedua orang tua dan kepada keluarga atas dukungan, do'a dan suport dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih kepada dosen-dosen pembimbing saya yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan selama penelitian. Terimakasih kepada pihak puskesmas tujuh ulu kota palembang telah memberi saya izin untuk melakukan penelitian. Dan saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. T., Setianti, A. A., & Suherman, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Di Desa Cibunar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(1), 78–86.
- Anggraini, H., Windari, F., Rosmawati, D., & Ningsih, T. R. (2024). Faktor Penyebab Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(1), 205–209.
- Anwar, K. K., Saleh, K. S., Zulaikha, L. I., Resmi, D. C., Hutomo, C. S., & Purnama, Y. (2022). Arisna Kadir Hasnita.
- Azizah Et Ad, 2024. (2024). Hubungan Status Gizi, Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. *Azizah Et Ad*, 2024, 5(2), 1333–1339.
- Bachtiar, H., Nadya, H., Alifiyah, A., & Delima, A. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Pampang Kota Makassar. *Akademi Bidan*, 1(2), 68–78. <Https://Doi.Org/10.24252/Jmw.V5i1.35510>.
- Berthelin, A. A., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Status Gizi Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Tebet. *Jurnal Genta Kebidanan*, 11(2), 32–37. <Https://Doi.Org/10.36049/Jgk.V11i2.41>.
- Budiman Dan Agus Riyanto. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.
- Eriza, E., Safariyah, E., & Makiyah, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu Kelurahan Lembursitu Kota Sukabumi. *Journal Of Public Health Innovation*, 4(01), 102–109. <Https://Doi.Org/10.34305/Jphi.V4i01.822>.
- Fauzia, V. N., Sutrisminah, E., & Meiranny, A. (2024). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bblr: Literature Review Relationship Between Anemia In Pregnant Women And The Incidence Of Lbw: Literature Review. *Mppki*, 7(4), 975–805. <Https://Doi.Org/10.56338/Mppki.V7i4.4738>.
- Garini, A. (2023). Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe Dan Frekuensi Kunjungan Anc Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 2(1), 554–561. <Https://Doi.Org/10.53801/Oajhs.V2i1.188>.
- Hasanah, M. M., Azka, A., & Margiyati, M. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon Ii Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 39–45. <Https://Doi.Org/10.48092/Jik.V10i1.225>.
- Irianti, S., Faktor, A., Terjadinya, P., Hamil, I., & Puskesmas, K. (2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalodran Kota Serang Provinsi Banten Menurut Data Dari World Health Organization (Who), Anemia Selama Kehamilan Hamil . Upaya Edukasi Tenta*. 3(1).

- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Margasari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 156–165.
- Kadir, A., & Hasnita. (2023). Persalinan, Nifas.
- Kemenkes. (2018). Profil Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes Ri. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Iii (Issue 3). <Https://Repository.Kemkes.Go.Id/Book/147>.
- Khoiriah, A. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan Um. Mataram*, 5(2), 118. <Https://Doi.Org/10.31764/Mj.V5i2.1127>.
- Khotimah, K. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Anemia, Pola Makan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pt Rea Kaltim Pantations Tahun 2022. *Simfisis: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(2), 637–645. <Https://Doi.Org/10.53801/Sjki.V3i2.190>.
- Koerniawati, R. D. (2022). Kajian Literatur: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 40. <Https://Doi.Org/10.52742/Jgkp.V3i1.15352>.
- Kurniawati, S., Pasiriani, N., & Arsyawina. (2023). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(1), 368–376.
- M. Ardi Afriansyah. (2023). Pemeriksaan Laboratorium Untuk Penegakan Diagnosis Anemia. *Mengenal Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, Dan Diagnosis*, 231–258. <Https://Doi.Org/10.55981/Brin.906.C805>.
- Masrikhiyah, R., Dewi, Y. R., Studi Ilmu Gizi, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2024). Hubungan Pengetahuan, Perilaku Konsumsi Tablet Fe Dan Asupan Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Ilmiah Gizi Dan Kesehatan (Jigk)*, 5(02), 102–108.
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 1(2), 57–63. <Https://Doi.Org/10.53801/Oajjhs.V1i3.21>.
- Naibaho, F., Dias, R. H., & Naifatin, M. D. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Maubesi Tahun 2023 Pendahuluan Keberhasilan Upaya Kesehatan Masyarakat , Diantaranya Dapat Dilihat Dari Indikator Angka Kematian Ibu (Aki) (Abdullah Et Al ., 2022). Aki Adalah Jumlah. 1–23.
- Nasution, M. Z. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe, 8(5), 55.
- Notoatmodjo. (2016). Metodologi Penelitian Gizi Dan Kesehatan.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurazizah, Y. I., Nugroho, A., Nugroho, A., Noviani, N. E., & Noviani, N. E. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pacarkeling Surabaya. *Journal Health And Nutritions*, 8(2), 44.
- Nurbaety, B., Nopitasari, B. L., & Pamungkas, C. E. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Karang Pule 2019. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 20(1), 44. <Https://Doi.Org/10.35814/Jifi.V20i1.769>.
- Nurliawati, E., & Hersoni, S. (2024). Penilaian Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(1), 28–33. <Https://Doi.Org/10.36465/Jupemas.V5i1.1287>.

- Nurrofifah Luthfi Amjad, Taufik Eko Susilo, & Amalia Faradila Rahim. (2024). Edukasi Anemia Pada Kehamilan Di Komunitas Ibu Hamil Puskesmas Gajahan Surakarta. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 4(1), 126–129. <Https://Doi.Org/10.55606/Jikki.V4i1.2961>.
- Nuzulia, A. (2022). A,Nuzulia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nuzulia, A. (2023). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *Iskandar Yahya*, 5–24.
- Omasti, N. K., Marhaeni, G. A., Made, N., & Mahayati, D. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Klungkung Ii Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 80–85.
- Putri, P., Purnama Eka Sari, W. I., & Andini, I. F. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 280–288. <Https://Doi.Org/10.37676/Jm.V11i2.5115>.
- Retnaningtyas, E., Hastuti, T., Winarti, W., Salimah, S., & Agnes, I. (2024). Optimalisasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Kehamilan Dan Pemanfaatan Minuman Daun Kelor Madu Untuk Menurunkan Anemia. *Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 185–193. <Https://Journal-Mandiracendikia.Com/Index.Php/Pkm>.
- Riezky. (2022). Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pengetahuan, Dan Status Gizi. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 97–104. <Https://Doi.Org/10.37676/Jm.V10i2.3262>.
- Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan Di Gampong Ceurih. *Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 13–23. <Https://Doi.Org/10.46244/Ghsj.V2i1.2089>.
- Rosa, R. Fitra. (2022). Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1–8.
- Samsinar, & Dewi Susanti. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(1), 20–25. <Https://Doi.Org/10.56861/Jikkbh.V6i1.19>.
- Sari, K. D., Murwati, M., & Umami, D. A. (2023). Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2023. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 2(4), 735–742. <Https://Doi.Org/10.37676/Mude.V2i4.4835>.
- Sulistyawati, W., & Ayati Khasanah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Dan Faktor Yang Melatarbelakangi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Seri Ke-3 Tahun 2019*, 201–207.
- Supariasa, I. D. N. (2022). Penilaian Status Gizi. *Bahan Ajar*, 53(3), 70.
- Susanti, Y., Sugesti, R., & Magdalena, M. (2023). Hubungan Persepsi, Sikap Keteraturan Dalam Minum Tablet Fe Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4414–4427. <Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V2i10.1680>.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Penelitian Kesehatan.
- Tambun, D., Hartinah, H., Friscila, I., & Fitriani, A. (2024). Sosialisasi Poster Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Kotabaru Socialization Of Anemia Posters During Pregnancy At Kotabaru Health Center. 2(1), 15–21.
- Yuliawati, E., & Veriyani, F. Tika. (2022). Penyuluhan Bahaya Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 387–393. <Https://Doi.Org/10.25008/Altifani.V2i4.234>.